



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SABTU LEGI

29 JULI 2023 (10 SURA 1957 / TAHUN LXXVIII NO 288)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Abdi Dalem Kraton Yogyakarta melaksanakan tugas tradisi Nguras Enceh di Kompleks Makam Raja-raja di Pajimatan Imogiri, Bantul, Jumat (28/7/2023).

KR-Sukro Riyadi

RIBUAN WARGA IKUT 'NGALAP BERKAH' Menjaga Spirit Tradisi Nguras Enceh

BANTUL (KR) - Ribuan warga mengikuti tradisi *nguras enceh* di Kompleks Makam Raja Yogyakarta Imogiri, Jumat (28/7). Kegiatan *nguras enceh* telah dilakukan ratusan tahun. Oleh karena itu sebagai generasi muda berkewajiban untuk menjaga budaya tersebut.

Penewu Imogiri Slamet Santoso SIP MM mengatakan, tradisi *nguras enceh* sudah berlangsung sejak ratusan tahun lalu dan hingga saat ini masih berlangsung. Hal tersebut tidak lepas dari kepedulian semua lapisan.

"Pelaksanaan kegiatan menguras enceh hari ini dari masyarakat menyatu dengan yang dilakukan Kraton Yogyakarta Hadiningrat dengan pemerintah. Kita punya satu tekad bulat yang sama untuk melestarikan tempat ini sebagai kawasan cagar budaya yang merupakan kompleks makam raja-raja Mataram di Yogyakarta maupun di Surakarta," ujarnya.

Terkait dengan *nguras enceh* atau tempat tampungan air difungsikan untuk bersuci bagi setiap orang. "Siapa pun yang akan masuk ke kompleks makam harus suci, lahir batin. Enceh tersebut waktu itu tempat bersuci, karena bersuci maka juga harus disucikan. Enceh itu ada sejak zaman pemerintahan Mataram Islam. Kemudian Sultan Agung membangun tempat ini untuk tempat peristirahatan beliau dengan anak keturunannya," ujarnya.

Dijelaskan Slamet, sebelum proses *nguras enceh*, kaum rais melaksanakan dzikir dan tahlil bersama dengan abdi dalem dan masyarakat. Enceh diberi nama Kyai Mendung dan Nyai Siyem milik makam Raja Surakarta, serta Kyai Danumaya dan Nyai Danumurti milik makam Raja Yogyakarta. **(Roy)-f**

OTT Terhadap Kepala Basarnas TNI Nilai Tak Prosedural, KPK Minta Maaf

JAKARTA (KR) - Komandan Pusat Polisi Militer (Danpuspom) TNI Marsekal Muda (Marsda) TNI Agung Handoko menilai operasi tangkap tangan (OTT) dan penetapan tersangka yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Kepala Basarnas Marsdya TNI Henri Alfiandi (HA) dan Letkol Adm Afri Budi Cahyanto (ABC), tidak sesuai prosedur.

"Kami terus terang keberatan kalau itu ditetapkan sebagai tersangka, khususnya untuk yang militer. Karena kami pu-

nya ketentuan sendiri, punya aturan sendiri. Namun, saat *press conference* ternyata statement itu keluar, bahwa Letkol

ABC maupun Kabasarnas Marsdya HA ditetapkan sebagai tersangka," kata Agung di Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, Jumat (28/7).

Agung mengatakan, pihaknya mengetahui soal penangkapan terhadap Letkol Adm Afri Budi Cahyanto dari pemberitaan di media. Kemudian, yang bersangkutan diserahkan KPK ke Puspom TNI setelah 1x24 jam dengan status tahanan KPK.

Ia juga mengungkapkan, banyak pihak yang bertanya soal mengapa Letkol Afri sudah ditahan, sedangkan Marsdya Henri tidak. "Terus terang saat itu kami sampaikan, kami belum melaksanakan proses hukum sama sekali. Karena dasar kami melaksanakan proses hukum adalah laporan polisi dan saat itu, dari rekan-rekan KPK yang melakukan penangkapan belum membuat laporan kepada kami selaku penyidik di lingkungan

militer," terangnya.

Sementara itu KPK mengakui adanya kesalahan prosedur dalam OTT terhadap Koorsmin Kabasarnas RI Letkol Adm Afri Budi Cahyanto (ABC) terkait kasus dugaan suap yang melibatkan Kepala Basarnas RI Marsdya Henri Alfiandi.

"Dalam pelaksanaan tangkap tangan itu ternyata tim menemukan mengetahui adanya anggota TNI dan kami paham, tim penyelidik kami

mungkin ada ke khilafan, ada kelupaan, bahwasanya manakala ada melibatkan TNI harus diserahkan kepada TNI, bukan kita yang tangani," kata Wakil Ketua KPK Johanis Tanak di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Jumat.

Atas hal tersebut Johanis mewakili KPK menyampaikan permintaan maaf secara terbuka kepada seluruh jajaran TNI.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Analisis

Desinkretisasi

Dr Aprinus Salam

DALAM rangka Suroan, penulis mencoba mengamati kembali beberapa ritual di pesisir selatan Jawa. Ritual itu seperti *labuhan*, *sedekah bumi*, *larung sesaji*, *petik laut* dan sebagainya. Sebagai ritual tersebut pada umumnya merupakan bentuk penghormatan kepada alam-semesta, ucapan terima kasih, doa untuk keselamatan dan terhindar dari bencana. Berbagai doa agar diberi alam/tanah yang subur, kehidupan yang lebih baik, dan rasa penyempurnaan diri untuk hidup bersama Alam.

Ritual seperti itu, dapat diduga, sudah ada pada masa-masa jauh sebelumnya, yakni ketika masyarakat telah memiliki sistem kebudayaan yang diintegrasikan dengan sistem kepercayaan. Dengan demikian, masa-masa dominasi kerajaan Hindu dan Budha berbagai bentuk ritual tersebut telah diselenggarakan. Pengalaman ritual tersebut diturunkan dari satu ke generasi ke generasi berikutnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 29 Juli 2023	11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

WAPRES: TETAP JANGAN LENGAH Sejak 2019 Serangan Teror Menurun

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin mengatakan, pemerintah terus berupaya menanggulangi aksi terorisme di tanah air. Berbagai strategi ditempuh, mulai dari pendekatan keras (*hard approach*) melalui Detasemen Khusus 88 Anti Teror Kepolisian Negara Republik Indonesia (Densus 88 AT Polri) hingga menggunakan pendekatan yang lebih lunak (*soft approach*) dengan dibentuknya Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Hal tersebut dikemukakan Wapres Ma'ruf Amin saat menghadiri Puncak Peringatan Hari Ulang Tahun ke-13 BNPT di Djakarta Theater Jakarta, Jumat (28/7). Hadir dalam acara ini, Panglima TNI Yudo Margono, Kapolri Listyo Sigit Prabowo, Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo dan Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong.

Melalui BNPT, kata Wapres, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan terus diperkuat dalam mencegah aksi terorisme hingga kemudian

*** Bersambung hal 7 kol 5**

8 PENAMBANG BELUM DIKETAHUI NASIBNYA Polisi Tetapkan Empat Tersangka



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas didampingi Dirkrimsus dan Kabid Humas Polda Jateng memberikan keterangan pers.

PURWOKERTO (KR) - Delapan penambang emas ilegal di Dusun Tajur Desa Pancurendang Ajibarang Banyumas hingga Jumat (28/7) belum diketahui nasibnya. Berkaitan musibah tersebut, penyidik Satreskrim Polresta Banyumas dibantu Diskrimsus Polda Jawa Tengah telah menetapkan empat tersangka.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu didampingi Dirreskrimsus Polda Jawa Tengah Kombes Pol Dwi Subagio menjelaskan, keempat tersangka adalah SN (76) pemilik lahan, KS (43) dan WI (43), DM (40) pengelola sumur dan satu tersangka selaku pemodal DR. "Untuk tersangka DR masih diburu dan diminta untuk menyerahkan diri," ujarnya.

Keempat tersangka ini dijerat dengan Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-

Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, pasal 158 penambangan tanpa izin dipidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000.000.

Selain dijerat dengan UU minerba tidak menutup kemungkinan mereka juga bisa dijerat dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Penjeratan TPPU karena selama ini mereka sudah menikmati hasil dari penambangan ilegal.

Kombes Pol Edy Suranta Sitepu menjelaskan, sejak menerima laporan musibah terjebaknya delapan penambang emas ilegal pada Selasa (25/7) malam, pihaknya mengambil langkah-langkah penyelidikan dan menutup penambangan ilegal tersebut. "Kami mengecek langsung lokasi di mana berdasarkan laporan bahwa ada

*** Bersambung hal 7 kol 5**

RI KOMITMEN JAGA INVESTASI Jokowi-Xi Jinping Sepakati 8 Hal

JAKARTA (KR) - Pertemuan bilateral Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) dan Presiden Republik Rakyat Tiongkok Xi Jinping serta masing-masing delegasi di Kota Chengdu, Kamis (27/7), menghasilkan delapan kesepakatan.

"Pertama, plan of action dari MoU kesehatan," kata Menteri Luar Negeri RI Retno L Marsudi dalam keterangan pers yang disaksikan melalui akun YouTube Sekretariat Presiden.

Menurut Menlu Retno, kedua meliputi protokol pembukaan akses pasar produk pertanian untuk komoditas tepung porang. Ketiga meliputi protokol pembukaan akses pasar produk pertanian untuk komoditas bubuk tabasheer dari Indonesia ke Tiongkok, dan keempat meliputi riset dan pengembangan industri pemuliaan tanaman (plant breeding) dan budidaya laut.

Kemudian kesepakatan kelima, RI dan Tiongkok menyepakati kerja sama transfer pengetahuan dan pengalaman untuk pembangunan Ibu Kota Nusan-

tara (IKN). Keenam, kedua negara menyepakati nota kesepahaman tentang peningkatan kerja sama Indonesia-Tiongkok 'Two Countries, Twin Parks'. Kesepakatan ketujuh, tentang kerja sama ekonomi dan teknis. Sedangkan kesepakatan kedelapan, tentang pendidikan bahasa Mandarin. Retno juga menyampaikan adanya hasil kerja (deliverables) berupa komitmen investasi.

Presiden Joko Widodo menyampaikan jaminan kepada jajaran pengusaha Tiongkok mengenai komitmen Indonesia untuk menjaga iklim investasi agar tetap stabil dan berjalan dengan baik. Hal itu disampaikan dalam pertemuan bisnis bersama Kamar Dagang Indonesia di China (Inacham) dan sejumlah pengusaha setempat di Shang-ri La Hotel, Chengdu, Tiongkok, Jumat (28/7).

*** Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **SENIN 17 Juli 2023** pagi, ada seseorang membawa dus besar yang ditagli rapi. Dus itu jatuh di depan Pasar Suryowijayan Yogyakarta dan diperebutkan beberapa orang. Setelah dibuka, ternyata isinya sampah. (Gistanto, Bugisan WB 3/598 Yogyakarta)-d

LAYANAN USG 4D

Gambar lebih detail, akurat, serta dapat bergerak seperti video. Visualisasi anggota tubuh yang sudah hati terihat lebih jelas.

- Konsultasi Dokter Spesialis Obgyn
- Tindakan USG
- Soft file hasil USG
- Hard file hasil USG

Informasi :
☎ 0274 950950 ☎ 0811 8550 060

RS PKU Bantul

MELAHIRKAN NYAMAN
dengan **ERACS**

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

Gizi cukup, tingkatkan kualitas hidup

GRAFIS JOS